

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR PUSTAKA	xi
LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Sasaran Studi.....	3
1.3.1 Tujuan	3
1.3.2 Sasaran	4
1.4 Manfaat Studi	4
1.5 Ruang Lingkup Studi	4
1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah	4
1.5.2 Ruang Lingkup Materi	7
1.6 Metodologi Studi	7
1.6.1 Metode Pengumpulan Data	7
1.6.2 Metode Analisis	7
1.7 Sistematika Penulisan	9
1.8 Kerangka Pemikiran	10
BAB II STUDI LITERATUR	12
2.1 Pengertian Wilayah	12
2.2 Macam-Macam Wilayah	13
2.2.1 Wilayah Homogen	13

2.2.2 Wilayah Nodal	13
2.2.3 Wilayah Perencanaan/Pengelolaan Khusus	13
2.2.4 Wilayah Administrasi-Politis	15
2.3 Teori Pusat Pertumbuhan	15
2.4 Teori Pertumbuhan Ekonomi Wilayah	16
2.4.1 Teori Ekonomi Klasik	16
2.4.2 Teori Harrod-Domar	16
2.4.3 Teori Pertumbuhan Neollasik	17
2.4.4 Teori Basis Ekspor Richardson	17
2.4.5 Teori Ketidak Seimbangan Pertumbuhan Wilayah	17
2.4.6 Teori Pentahapan	18
2.4.7 Teori Depentasi	18
2.5 Tipologi Klassen	18
2.6 Pengertian Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	20
2.6.1 Kegunaan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	21
2.7 Laju Pertumbuhan Ekonomi	22
2.8 PDRB Perkapita / Pendapatan Perkapita	22
2.9 Kontribusi Sektor	22
2.10 Locatiom Quotient (LQ)	23
2.11 Penentuan Interval atau Kelompok Kelas	24
2.12 Penentuan Rata-Rata Suatu Penelitian	24
2.13 Analisis Skalogram	24
2.14 Studi Terdahulu	25
BAB III GAMBARAN UMUM	28
3.1 Gambaran Umum Propinsi Sumatera Barat	28
3.1.1 Letak Geografis	28
3.1.2 Iklim	30

3.1.3 Topografi	31
3.1.4 Penggunaan Lahan Masing-Masing Kabupaten dan Kota.....	31
3.2 Gambaran Umum Penduduk Propinsi Sumatera Barat	34
3.2.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten dan Kota	34
3.2.2 Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten dan Kota	35
3.3 Gambaran Umum Perekonomian Propinsi Sumatera Barat	37
3.3.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha	37
3.3.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha	37
3.4 Gambaran Umum Perekonomian Kabupaten dan Kota	39
3.4.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha	39
3.4.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha	40
3.5 Gambaran Umum Sarana Perekonomian Kabupaten dan Kota	41
3.6 Gambaran Umum Prasarana Penunjang Perekonomian Kabupaten dan Kota	42
3.6.1 Prasarana Jalan	42
3.6.2 Prasarana Air Bersih	43
3.6.3 Prasarana Listrik	44

BAB IV ANALISIS TIPOLOGI KABUPATEN DAN KOTA

DI PROPINSI SUMATERA BARAT	46
4.1 Analisis Laju Pertumbuhan	46
4.2 Analisis Pendapatan atau PDRB Perkapita	48
4.3 Analisis Location Quotients (LQ)	49
4.4 Tipologi Klassen	53

4.4.1	Tipologi Klassen Kabupaten	54
4.4.2	Tipologi Klassen Kota	58
4.5	Analisis Kependudukan Kabupaten dan Kota	61
4.5.1	Penduduk Miskin Kabupaten	61
4.5.1.1	Penduduk Miskin Wilayah Kabupaten	62
4.5.1.2	Penduduk Miskin Wilayah Kota	63
4.6	Analisis Sarana dan Prasarana Pendukung Perekonomian	64
4.6.1	Sarana Pasar	64
4.6.2	Prasarana Jalan	66
4.6.3	Prasarana Listrik	67
4.6.4	Prasarana Air Bersih	69
4.6.5	Tingkatan Sarana dan Prasarana Kabupaten dan Kota	70
4.6.5.1	Tingkatan Sarana dan Prasarana Kabupaten	71
4.6.5.2	Tingkatan Sarana dan Prasarana Kota	72
4.7	Temuan Studi	73
BAB V PENUTUP		75
5.1	Kesimpulan	75
5.2	Rekomendasi	76